

Penelitian di Daerah Fak-fak

Oleh: Henk van Mastrigt

Atas undangan CV. Alam Raya Planindo Utama yang didukung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Fak-Fak, diadakan penelitian di daerah Fak-Fak, dari 2 sampai dengan 10 Mei 2005, guna mengetahui keragaman Papilionoidea di wilayah itu.

Dengan empat orang kami berangkat dari Jayapura (Dwi Haryanto, Evie Warikar, Erlani Rahareng dan Henk van Mastrigt) dan dari Manokwari tim dilengkapi dengan Rawati Panjaitan. Selama sembilan hari diadakan penelitian, baik siang maupun malam. Siang hari survei diadakan di tiga lokasi, yaitu di Air Besar (10 m), Werba (60 m) dan Kokas km 19 (800 m). Di kedua lokasi terakhir saja dipasang kain putih dan lampu untuk tangkap malam hari pula.

Sebagai hasil dapat dilapor sebagai berikut ini:

- Sebanyak 150 spesies kupu-kupu siang (Papilionoidea) didata selama sembilan hari tersebut. Jumlah itu sangat tinggi dibandingkan dengan survei-survei lain: belum pernah dicapai hasil 150 spesies dalam satu survei (yang biasanya berlangsung selama empat minggu dengan hasil 110-140 spesies).
- 150 Spesies tersebut terdiri dari 15 Papilionidae, 15 Pieridae, 52 Lycaenidae dan 68 Nymphalidae.
- Cuaca selama di Fak-Fak kurang mendukung kegiatan, karena siang hari sering hujan, sehingga ada rencana untuk kembali ke Fak-fak pada musim 'kering' (sekitar Oktober), mungkin pada tahun 2007.
- Di antara spesies yang ditangkap ada cukup banyak yang endemik di Kepala Burung atau di Bagian Barat dari Tanah Papua.

- Juga ada tiga spesies yang baru untuk Koleksi Serangga Papua (K.S.P.), sesuatu yang luar biasa, mengingat jumlah spesies yang sudah ada di K.S.P. dan waktu survei yang hanya selama sembilan hari saja.
- Membandingkan masing-masing lokasi, daerah Werba paling kaya dengan 103 spesies, kemudian di sekitar Air Besar (92 spesies) dan akhirnya sekitar KM 19 di jalan ke Kokas (85 spesies). Jumlah rendah di Kokas disebabkan terutama karena kurangnya 16 spesies famili Nymphalidae, walaupun unggul dengan 4 sampai 7 spesies dalam subfamili Satyrinae. Keunggulan Werba atas Air Besar disebabkan kelebihan spesies dalam tiga famili (Papilionidae, Pieridae dan Lycaenidae).
- Jumlah spesies yang ditemukan di tiga lokasi sebanyak 69 spesies; di Air Besar dan Werba 7 spesies; di Air besar dan Kokas juga 7 spesies dan di Werba dan Kokas sepuluh spesies.
- Dari 57 spesies yang terdapat di satu lokasi saja 31 spesies ditemukan di Kokas KM 19; 17 spesies diobservasi di Werba dan 9 spesies hanya dilihat di Air Besar.

Karena sampai hari terakhir kami masih tangkap sejumlah spesies baru, maka yakinlah saya bahwa belum sampai target (maksimal). Sekurang-kurangnya dapat dikatakan bahwa dari literatur tentang Pegunungan Onin diketahui sejumlah spesies yang belum dapat kami temukan, antara lain beberapa *Ornithoptera* dan *Delias*. Maka masih sangat sulit untuk meramalkan apakah batas 200 spesies dapat tercapai, misalnya dengan survei tambahan selama dua minggu di musim yang lain.